PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL AKTIVITAS EKONOMI YANG BERKAITAN DENGAN SUMBER DAYA ALAM DAN POTENSI LAIN DI DAERAHNYA SISWA KELAS IV SDIT AL-ISTIQOMAH KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK

TA. 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi PGSD

OLEH :

DEWI RULIANI

NPM : 12.1.01.10.0080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

DEWI RULIANI

NPM: 12.1.01.10.0080

Judul:

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL AKTIVITAS EKONOMI YANG BERKAITAN DENGAN SUMBER DAYA ALAM DAN POTENSI LAIN DI DAERAHNYA SISWA KELAS IV SDIT AL-ISTIQOMAH KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TA. 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Pada Program Studi PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 05 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
NUR SALIM, S.Pd., M.H	**Drs. HERU BUDIONO, M.Pd.**
NIDN. 0005016901	NIDN. 0707086301

ii

Skripsi oleh:

DEWI RULIANI

NPM: 12.1.01.10.0080

Judul:

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL AKTIVITAS EKONOMI YANG BERKAITAN DENGAN SUMBER DAYA ALAM DAN POTENSI LAIN DI DAERAHNYA SISWA KELAS IV SDIT AL-ISTIQOMAH KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TA. 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Nur Salim, S.Pd., M.H.
2. Penguji I : Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Heru Budiono, M. Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL AKTIVITAS EKONOMI YANG BERKAITAN DENGAN SUMBER DAYA ALAM DAN POTENSI LAIN DI DAERAHNYA SISWA KELAS IV SDIT AL-ISTIQOMAH KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK TA. 2015/2016

DEWI RULIANI
12.1.01.10.0080
FKIP - PGSD
rulyanidewi@gmail.com
NUR SALIM, S.Pd., M.H. dan Drs. HERU BUDIONO, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh pengamatan dan pengalaman secara langsung peneliti di SDIT Al-Istiqomah. Berdasarkan pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya masih rendah. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat verbal saja. Akibatnya siswa cenderung pasif, malas, dan tidak antusias dalam proses kegiatan pembelajaran yang sekaligus membuat pembelajaran terkesan membosankan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan dalam mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya tanpa menggunakan model Problem Based Learning didukung media gambar siswa kelas IV **SDIT Al-Istiqomah** Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk TA. 2015/2016? (2) Bagaimana kemampuan dalam mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya dengan menggunakan model Problem Based Learning didukung media gambar siswa kelas IV **SDIT Al-Istiqomah** Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk TA. 2015/2016? (3) Bagaimana perbedaan hasil belajar dalam mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya tanpa dan dengan menggunakan model Problem Based Learning yang didukung didukung media gambar siswa kelas IV **SDIT Al-Istiqomah** Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk TA. 2015/2016?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *True Experimental Design* dengan bentuk *Pretest-Postest Control Group Design*. Teknik ini akan membandingkan hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari dua kelas yakni kelas IVA dengan jumlah 38 siswa dan kelas IVB dengan jumlah 34 siswa

sehingga jumlah keseluruhan 72 siswa. teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes objektif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 5% . Hasil analisis yang dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} (5,03896) > t_{tabel} (2,000) dan nilai rata-rata kelas IVB tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* didukung media gambar (74,20) kurang dari nilai KKM (75) sedangkan nilai rata-rata kelas IVA dengan menggunakan model *Problem Based Learning* didukung media gambar (85,84) lebih dari nilai KKM (75). Artinya ada pengaruh model *PROBLEM Based Learning* didukung media gambar terhadap kemampuan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk TA. 2015/2016.

Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) kemampuan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* didukung media gambar siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan sedang. (2) kemampuan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya dengan menggunakan model *Problem Based Learning* didukung media gambar siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan tinggi. (3) ada perbedaan pengaruh model *Problem Based Learning* didukung media gambar terhadap kemampuan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci

Model Problem Based Learning, media gambar, kemampuan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu bangsa, sebab melalui pendidikan yang baik akan melahirkan generasi yang berkualitas dan memiliki sumber daya manusia yang unggul. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 ayat 1 sampai 5 disebutkan bahwa "setiap warga negara berhak mendapat pendidikan yang layak". Pendidikan memiliki hubungan yang erat kaitannya dengan Pembelajaran. Pembelajaran merupakan penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh Yusufhadi Miarso dalam Martinis Yamin (2013: 15) bahwa "Pembelajaran adalah usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain". Indikator keberhasilan pembelajaran adalah peserta didik merasa senang atau bergairah belajar dan terjadi perubahan pola pikir, tingkah laku atas inisiatif atau kemauan sendiri. Walter and Reiser dalam Martinis Yamin (2013: 16) mengemukakan bahwa "pembelajaran yang efektif yang dapat membuat pebelajar untuk mendapat ketrampilan-ketrampilan, pengetahuan, atau sikap-sikap, dan pebelajar senang belajar dalam pembelajaran tersebut". Agar implementasi pembelajaran yang efektif maupun efisien tercapai, tentunya guru harus memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dan lingkungan peserta didik.

Terlebih pembelajaran yang dilakukan saat ini harus mencakup pendidikan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu ilmu pengetahuan yang di dalamnya mengencakup hal tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang mengkaji tentang seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Tujuan dari Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu mengembangkan siswa untuk menjadi warganegara yang memiliki pengetahuan, nilai, sikap dan ketrampilan yang memadai untuk berperan dalam kehidupan demokrasi di mana konten mata pelajarananya digali dan diseleksi berdasar sejarah dan ilmu sosial, serta dalam banyak hal termasuk humaniora dan sains. Melalui pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik diharapkan mampu untuk menghadapi dan memecahkan permasalahan sosial yang ada dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar mereka dengan penuh kreatif dan tanggung jawab.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), salah satu materi Ilmu Pengetahuan Sosial yang perlu diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar tepatnya pada kelas IV adalah mengenal

aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Pada pembelajaran materi tersebut siswa diharapkan mampu untuk menjelaskan potensi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar mereka. Untuk mengefektifkan penyampaian materi tersebut, dapat dilakukan dengan cara menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran dapat membantu guru dalam mengorganisasikan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Selain menggunakan model pembelajaran, dapat pula menggunakan media yang tepat sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Dengan penerapan model pembelajaran dan didukung media yang tepat, tentu akan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Kenyataan yang terjadi pada siswa kelas IV di **SDIT Al-Istiqomah** yakni sebagian besar siswa belum mampu untuk mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. Hal tersebut terbukti ketika siswa diberi soal masih banyak dari mereka yang kesulitan dalam mengerjakannya. Selain itu, siswa juga kurang teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Padahal materi tersebut sangat mudah dan dekat dengan lingkungan siswa, seharusnya siswa mampu untuk menyelesaikan tugas tersebut. Hal ini juga dimungkingkan terjadi karena guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilakukan kurang efektif sehingga menyebabkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan tidak dapat tercapai. Dari kenyataan tersebut membuktikan bahwa sering kali model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang sesuai dengan materi yang disampaikan. Selain itu, guru juga sering kali dalam menyampaikan materi tidak menggunakan media. Kegiatan yang dilakukan oleh guru hanya adalah mengintruksikan siswa untuk membaca materi dan mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam buku teks saja tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide-ide yang mereka miliki.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning yang didukung dengan Media Gambar. "*Problem Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) merupakan "model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk peserta didik belajar berpikir kritis dan ketrampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan" (Duch dalam Aris Shoimin, 2014: 130). Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa

model *Problem Based Learning* sangat cocok diterapkan pada materi ini sebab penerapkan model Problem Based Learning dapat memberikan stimulus terhadap siswa untuk memecahkan permasalahan yang dekat dengan lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian, siswa akan memiliki semangat dan motivasi untuk belajar.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen sebab penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model Problem Based Learning didukung media gambar terhadap dua kelompok yang berbeda.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebab data penelitian berupa angka-angka yang dapat dihitung secara pasti sehingga mempermudah penarikan kesimpulan.

Penelitian ini bertempat di SDIT Al-Istiqomah kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Sasaran penelitian ditujukan pada kelas IV yang terdiri dari kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 38 siswa dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan jumlah 34 siswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara sampling jenuh sebab jumlah populasi kurang dari 100 siswa. Sampel jenuh diartikan sebagai "teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel" (Sugiyono, 2014: 124).

Teknik pengumpulan data pada variabel bebas dilakukan dengan cara observasi. Sedangkan pada variabel terikat dilakukan dengan cara tes prestasi, "tes prestasi atau *achievementtest*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu" (Suharsimi Arikunto (2013: 194).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Langkah analisis data sebagai berikut :

a. Menentukan frekuensi variabel x dan y
b. Menentukan kuadrat variabel fx dan fy
c. Mencari Mean (M) dari variabel x dan y
d. Mencari kuadrat standart kesalahan mean dari variabel x dan y
e. Mencari standart kesalahan perbedaan Mean
f. Mencari nilai t

$$t = \frac{M_x - M_y}{SDbm}$$

Keterangan:

Mx: nilai rata-rata kelompok eksperimen

My: nilai rata-rata kelompok kontrol

SDbm: standart perbedaan mean

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Hasil perhitungan nilai kelas eksperimen

Nilai	F	X	fx	fx^2
94-100	10	97	970	94478
87-93	16	85	1360	116281
80-86	8	82	656	53792
74-79	-	-	-	-
67-73	4	69	276	18906
Jumlah	38		3262	283458

Hasil perhitungan nilai kelas kontrol

Nilai	F	X	fy	fy^2
88-96	1	96	96	9216
79-87	13	80	1044	83200
70-78	13	75	6980	73125
61-69	4	67	268	17956
53-60	-	-	-	-
44-52	3	48	144	6912
Jumlah	38		2523	190409

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses kegiatan pembelajaran dengan model Problem Based Learning didukung media gambar terhadap kemampuan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya memberikan hasil yang baik, hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 85,84. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol tanpa menggunakan model Problem Based Learning didukung media gambar adalah 74,20. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien dengan menggunakan model Problem Based Learning didukung media gambar sebab pembelajaran yang dilakukan oleh siswa lebih bermakna dan tentunya membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* didukung media gambar siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas masih di bawah KKM yaitu 74,20. Hal ini dapat terjadi sebab pembelajaran yang dilakukan tidak menggunakan model *Problem Based Learning* serta tanpa didukung pula dengan media gambar yang membuat keatifan, kreativitas maupun motivasi siswa dalam belajar sangat rendah sehingga menyebabkan materi diajarkan tidak dapat tercapai secara maksimal.
2. Kemampuan mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan

sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya dengan menggunakan model *Problem Based Learning* didukung media gambar siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016 dikategorikan sangat tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas meningkat di atas KKM yaitu 85,84. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan sudah menggunakan model *Problem Based Learning* dan didukung dengan media gambar sehingga pembelajaran lebih menarik bagi siswa serta meningkatkan keaktifan, memotivasi siswa, dan sekaligus meningkatkan kreativitas siswa dalam memecahkan permasalahan yang dekat dengan lingkungannya. Dengan demikian materi yang disampaikan dapat tercapai secara maksimal.

3. Ada perbedaan hasil belajar dalam mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya tanpa dan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* didukung media gambar siswa kelas IV SDIT Al-Istiqomah Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dibuktikan dari t_{hitung} 5,03896 dan t_{tabel} db 70 sebesar 2,660. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, sehingga Ho ditolak pada taraf signifikansi 1% dan Ha terbukti benar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Z. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Fathurrohman P., Sutikno S. 2011. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Islami*. Bandung: Refika Aditama.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Makiyah, F. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Problem Based Learning Dengan Media Video Pada Siswa Kelas IVa SD Negeri Sekaran 01 Semarang*. (Online), tersedia:

http://lib.unnes.ac.id/17531/1/1401409280.pdf, diunduh 29 April 2015.

Putra, A. 2013. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Media ICT Untuk Meningkatkan Aktivitas, Hasil Belajar Dan Mengembangkan Karakter Demokrasi Siswa*. (Online), tersedia: http://repository.unib.ac.id/8903/1/I,II,III,I-14-aid-FK.pdf, diunduh 29 April 2015.

Putra, S.R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press.

Rilanto, S. 2004. *Buku Ajar Geografi Ekonomi Universitas Gajah Mada.* (Online), tersedia : http://elisa.ugm.ac.id.pdf, diunduh 04 November 2015

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rjawali Pers.

Sapriya, dkk. 2006. *Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: Upi Press.

Sani, R.A. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sapriya, dkk. 2007. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Bandung: Upi Press.

Shoimin, A. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajarn Inovatif*. Surakarta: Yuma Persada.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yamin, M. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)